

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Secara umum dalam menghadapi kelangkaan pupuk bersubsidi petani cenderung menunjukkan perilaku dalam menggunakan pupuk, tenaga kerja dan pestisida sesuai dengan kebiasaan petani, yaitu di atas rekomendasi.
2. Petani yang berusia muda, memiliki tingkat pendidikan tinggi, memiliki pendapatan tinggi, belum berpengalaman dan memiliki lahan yang luas menggunakan pupuk sesuai rekomendasi, tetapi cenderung menambah dosis penggunaan pupuk, menggunakan tenaga kerja efektif dan menggunakan pestisida sesuai dengan rekomendasi. Sebaliknya, petani yang berusia tua, memiliki tingkat pendidikan rendah, memiliki pendapatan rendah, sudah berpengalaman dan memiliki lahan sempit cenderung menambah penggunaan pupuk, tenaga kerja dan pestisida sesuai dengan kebiasaan petani.
3. Petani yang berpendapat selalu tersedia pupuk non subsidi saat dibutuhkan cenderung pada perilaku petani yang menggunakan pupuk sesuai dengan kebiasaan, menggunakan tenaga kerja sesuai dengan kebutuhan dan menggunakan pestisida sesuai dengan kebiasaan petani. Sementara, petani yang berpendapat tidak selalu tersedia pupuk non subsidi saat dibutuhkan cenderung pada perilaku petani dalam penggunaan pupuk dengan menambah, menggunakan tenaga kerja efektif dan menggunakan pestisida sesuai dengan rekomendasi.

B. Saran

1. Petani yang mengalami kelangkaan pupuk bersubsidi sebaiknya menggunakan pupuk dengan cara mengombinasikan dengan penggunaan pupuk yang lain.
2. Petugas pertanian sebaiknya mengawasi proses penyaluran pupuk bersubsidi oleh distributor kepada petani supaya pendistribusian pupuk di tingkat petani dapat diterima secara adil.
3. Dinas pertanian sebaiknya secara berkala memberikan penyuluhan kepada setiap kelompok tani terkait cara penggunaan pupuk dan pestisida yang tepat guna serta mengadakan pelatihan pembuatan pupuk organik.
4. Petani yang mengalami kelangkaan pupuk dan yang tidak mengalami kelangkaan pupuk bersubsidi sebaiknya menggunakan pupuk sesuai dengan rekomendasi dari pemerintah.
5. Sebaiknya setiap kelompok tani memiliki sistem administrasi yang tertib sehingga penerimaan pupuk bersubsidi dapat dilakukan sesuai dengan luas lahan yang dimiliki petani.